

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subjek yang penting bagi seorang pimpinan dalam suatu perusahaan terhadap karyawannya. Karyawan umumnya mempunyai motivasi untuk mendapatkan suatu yang diinginkannya melalui proses kerja atau aktivitas yang dilakukannya, jika sesuatu yang diinginkan tersebut terpenuhi akan menimbulkan perasaan senang atau puas, dan sebaliknya apabila keinginannya tersebut tidak dapat terwujud maka akan menimbulkan kekecewaan. Bilamana keadaan seperti ini sampai terjadi akan membawa dampak negatif pada dirinya sendiri maupun pada perusahaan dimana dia bekerja.

Motivasi selain berfungsi untuk mendorong dan merangsang karyawan supaya bekerja dengan giat, dapat pula berfungsi untuk menentukan tingkat produktivitas kerja yang dapat dicapai oleh perusahaan, dengan semakin besarnya motivasi yang diberikan pimpinan perusahaan terhadap bawahannya, maka diharapkan akan semakin besar pula tingkat produktivitas kerja yang dapat dicapai, sehingga hasil yang akan diperoleh akan semakin besar.

Produktivitas kerja yang tinggi akan lebih terjamin, jika organisasi mempunyai cara yang tepat untuk menjaga produktivitas

kerja karyawannya. Melalui pemerikasaan psikologis dalam perekrutan dan seleksi, organisasi akan memperoleh karyawan potensial yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Demikian pula halnya untuk evaluasi potensi dan promosi karyawan, dapat dilakukan pemeriksaan psikologis yang berkaitan dengan prestasi kerja sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dan perancangan yang tepat dalam mengembangkan SDM organisasi atau perusahaan.

Fenomena khusus yang mencuat kepermukaan dalam bidang ketenagakerjaan adalah munculnya istilah pekerja kontrak. Banyak alasan yang dikemukakan para pemilik perusahaan terhadap kebijakan penggunaan pekerja kontrak, antara lain pekerja kontrak mempunyai kinerja yang tinggi, tingkat upah yang diberikan lebih rendah dari pekerja tetap, perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan pesangon di akhir masa kerja, dan masih banyak lagi alasan yang dikemukakan oleh para pemilik perusahaan.

Motivasi kerja karyawan di PT. Astra Sedaya Finance Medan akan memberikan dampak positif, bagi bagi diri individu maupun pihak perusahaan. Sikap positif yang ditunjukkan karyawan terhadap perusahaan, merupakan cerminan motivasi berprestasi pada diri karyawan tinggi. Pengelola perusahaan, dalam hal ini harus memberikan jalan terbaik dengan jalan lebih memperhatikan para karyawan agar mereka dapat bekerja secara efektif. Motivasi kerja yang tinggi dari karyawan sangat berperan dalam mewujudkan sumber